

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengelolaan obat yang mengandung prekursor pada apotek di Kota Probolinggo.

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap terakhir. Tahap persiapan ini meliputi menentukan jumlah sampel dari populasi yang akan diambil dan menyusun kuisioner. Tahap pelaksanaan, tahap ini melakukan kunjungan pada apotek yang telah dijadikan sampel penelitian serta melakukan wawancara pada Apoteker atau Tenaga Teknis Kefarmasian. Tahap yang terakhir yaitu analisa data dan menyimpulkan hasil penelitian.

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah semua apotek di Kota Probolinggo berjumlah 29 apotek.

##### **3.2.2 Sampel**

Besar sampel pada penelitian ini akan ditentukan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+N.(0,1)^2}$$

Keterangan : n = besar sampel

N = besar populasi

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N \cdot (0,1)^2} \\
 &= \frac{26}{1+26 \cdot (0,1)^2} \\
 &= 21
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada pernyataan tersebut maka besar sampel dalam penelitian ini adalah 21 apotek yang terdapat di Kota Probolinggo dengan kriteria sebagai berikut :

### 3.2.2.1 Kriteria Inklusi

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Apoteker atau Tenaga Teknis Kefarmasian
2. Apotek yang terdapat di Kota Probolinggo
3. Obat bebas terbatas yang mengandung efedrin dan pseudoefedrin

### 3.2.2.2 Kriteria Eksklusi

Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

1. Apotek yang tidak bersedia menjadi responden
2. Petugas Apotek selain Apoteker atau Tenaga Teknis Kefarmasian

### 3.2.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, karena teknik pengambilan sampel penelitian ini diambil dengan cara menulis semua nama apotek di Kota Probolinggo lalu melotret sampai memperoleh 21 apotek.

### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Lokasi**

Lokasi penelitian dilakukan pada Apotek yang terdapat di Kota Probolinggo.

#### **3.3.2 Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan yaitu 1 Maret – 1 April 2019.

### **3.4 Intrument Penelitian**

Penelitian ini menggunakan instrumen dalam bentuk lembar kuisioner.

### **3.5 Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian ini adalah pengelolaan obat yang mengandung prekursor. Definisi operasional variabel terdapat pada tabel 3.1

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Definisi Operasional Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Skala</b>
Pengelolaan Obat Yang Mengandung Prekursor	Pengadaan	Proses penyediaan obat yang dibutuhkan untuk unit pelayanan kesehatan yang diperoleh dari pemasok eksternal melalui pembelian dari manufaktur, distributor, atau PBF	1. Penulisan Obat pada SP prekursor 2. Pengarsipan SP Prekursor	Kuisoner	Nominal
	Penyimpanan	Kegiatan menata dan memelihara obat yang dinilai aman dari pencurian dan gangguan fisik yang dapat merusak mutu obat	Tata cara penyimpanan obat beserta kartu stoknya dengan kondisi baik, sesuai dengan jenis sifatnya.	Kuisoner	Nominal
	Penyerahan	Kegiatan memberikan obat kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan	Penyerahan obat pada pasien	Kuisoner	Nominal

### 3.6 Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### 3.6.1 Pembuatan Kuisoner

1. Menentukan data atau informasi yang akan digunakan
2. Menentukan topik apa yang kita bicarakan
3. Menyusun kalimat pertanyaan dan jawaban yang benar – benar sesuai dengan tujuan penelitian
4. Melakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuisoner

#### 3.6.2 Pengambilan Data

1. Mengajukan perizinan terlebih dahulu pada apotek yang dijadikan sampel
2. Melakukan perjanjian pada Apoteker atau Tenaga Teknis Kefarmasian untuk melakukan wawancara
3. Memperkenalkan diri pada Apoteker atau TTK dan menjelaskan tujuan dan keikutsertaan dalam penelitian
4. Persetujuan dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk pengisian seluruh pertanyaan yang disediakan dalam kuisoner penelitian
5. Kemudian peneliti melakukan wawancara pada Apoteker atau Tenaga Teknis Kefarmasian dan mengisi kuisoner
6. Kuisoner yang sudah diisi kemudian dicocokkan bukti- bukti dan di analisa data yang sudah diperoleh
7. Menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

### 3.7 Analisis Data

Analisa data penelitian ini dianalisa dengan teknik analisis univariate kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui pengelolaan obat yang mengandung prekursor dan disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan RI No.40 tahun 2013. Data yang dikumpulkan selanjutnya diberi point dengan skala Guttman, yaitu angka 0 dengan angka 1 dengan ketentuan sebagai berikut:

Skor untuk “SESUAI” : 1

Skor jawaban “TIDAK” : 0

Hasil jawaban responden yang telah diberi bobot dijumlahkan untuk menentukan prosentase pengelolaan obat yang mengandung prekursor pada apotek di Kota Probolinggo

Keterangan:

P : Nilai

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

F : Nilai jawaban benar

n : Nilai maksimal

Dari data hasil perhitungan presentase yang diperoleh nantinya dapat digunakan kesimpulan dengan dikelompokkan menjadi 5 kategori, yaitu :

1. Sangatbaik :  $80\% \leq P \leq 100\%$
2. Baik :  $60\% \leq P < 80\%$
3. Cukup :  $40\% \leq P < 60\%$
4. Kurang baik :  $20\% \leq P < 40\%$
5. Tidak baik :  $< 20\%$  (Arikunto,2006).